

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS PENDEKATAN
SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS V SDI NO. 113
UNGGULAN BALANG II KABUPATEN JENEPONTO**

Nursyawalia, Safei, Usman, Suarti

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: nursyawalia09@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Pembelajaran
Tematik, Pendekatan
Saintifik,
Kemampuan
Kognitif

Tulisan ini merupakan hasil penelitian yang membahas tentang pengaruh penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik di kelas V SDI. No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto., 2) Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik Kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto., dan 3) Mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan ialah *Ex Post Facto* dengan jumlah populasinya adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 58 di SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis Sampel Jenuh dari populasi yang berjumlah 58 orang peserta didik. Hasil penelitian deskripsi menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari hasil penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik mencapai nilai rata-rata 76,5. Rata-rata penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik berada di kategori baik dan sangat baik. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t sehingga diperoleh t_{hitung} sebesar 2,822 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,672. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto.

Abstract

Keywords:
Thematic Learning,
Based on Scientific
Approach, Cognitive
Ability.

This research discusses the effect of the application of thematic learning based on a scientific approach on the cognitive abilities of the fifth grade students of SDI No. 113 Featured Balang II Jeneponto Regency. This study has the objectives of: 1) Knowing the application of thematic learning based on a scientific approach in the fifth grade of SDI. No. 113 Superior Balang II Jeneponto Regency., 2) Knowing the cognitive abilities of students in Class V SDI No. 113 Superior Balang II Jeneponto Regency., and 3) Knowing the effect of the application of thematic learning based on a scientific approach on the cognitive abilities of the fifth grade students of SDI No. 113 Featured Balang II Jeneponto Regency. The type of research used is Ex Post Facto with the total population being all fifth grade students, totaling 58 at SDI No. 113 Featured Balang II Jeneponto Regency. The research sample was taken using the Non Probability Sampling technique with the type of Saturated Sample from a population of 58 students. The results of the descriptive research show that the average value of the results of the application of thematic learning based on a scientific approach reaches an average value of 76.5. The average application of thematic learning based on a scientific approach is in the good and very good categories. This is reinforced by the results of hypothesis testing using the t-test so that the tcount is 2.822 while the t-table value is 1.672. Because the value of $t_{count} > t_{table}$ then H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus it can be concluded that there is a significant influence in the application of thematic learning based on a scientific approach to the cognitive abilities of the fifth grade students of SDI No. 113 Featured Balang II Jeneponto Regency.

PENDAHULUAN

Fenomena yang senantiasa terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia era global sekarang ini selalu tertinggalnya perkembangan dunia pendidikan dengan segala prosesnya jika dibandingkan dengan perkembangan teknologi, informasi, dan dunia bisnis yang mengiringinya (Janawi, 2012). Oleh karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan di didik (Dzul Iqram, 2017).

Masalah-masalah kelemahan dalam dunia pendidikan ini, banyak dilihat orang dari kurikulum, tanpa memperhatikan sungguh-sungguh kelemahan dari metode penyampaian bahan pelajaran. Akibatnya kurikulum lebih sering mengalami perombakan, dari pada perbaikan metode mengajar. (Buchari Alma, 2014).

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti khususnya di kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa guru kelas telah menerapkan model pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik tetapi belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih adanya beberapa guru yang mengalami kendala-kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik di kelas. Selain itu terdapat ketidaksesuaian dari implementasi pembelajaran tematik berbasis pendekatan

saintifik di kelas sehingga berdampak terhadap kognitif peserta didik.

Melihat kondisi tersebut, maka sebagai salah satu bentuk apresiasi peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai model atau bentuk dari pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik agar mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif peserta didik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Adanya penggabungan mata pelajaran seperti ini diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menerima pelajaran dan lebih mudah memahami materi pelajaran.

Berdasarkan proses pembelajarannya, Kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah) yang terdiri dari proses mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasi, dan mengomuniasikan. Diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat belajar secara alamiah, serta mengalami secara langsung sehingga materi yang terserap menjadi lebih bermakna dan bertahan lama melekat dalam diri anak (Nurul Anisah, 2015).

Menurut Piaget sendiri kognitif merupakan kemampuan untuk mempresentasikan dunia dan melakukan operasi logis dalam representasi konsep yang berdasar pada kenyataan (Ridwan Abdullah, 2016). Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang rendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif merupakan tahap-tahap perubahan untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu (Sitti Aisyah Mu'min, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Dinda Aditya, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang ada di SDI No. 113 Unggulan Balang II Kab. Jeneponto dengan jumlah peserta didik 58 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis sampel jenuh karena sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota yang ada di populasi digunakan. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Sugiyono bahwa teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis sampel jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yaitu angket dan tes. Angket/Kuesioner digunakan untuk mengukur pengaruh pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik di kelas dengan melihat respon yang diberikan oleh peserta didik berdasarkan dengan pernyataan-pernyataan yang ada dalam angket/kuesioner tersebut. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik di kelas.

Adapun pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mengubah skor mentah yang diperoleh peserta didik menjadi skor standar untuk penyusunan skala kognitif dengan rumus empiris yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud ialah:

- a) Rendah : 61-65
- b) Sedang : 71-85
- c) Tinggi : 86-100

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang terdiri atas data dari penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto. Hasil analisis data akan dianalisis secara deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto.

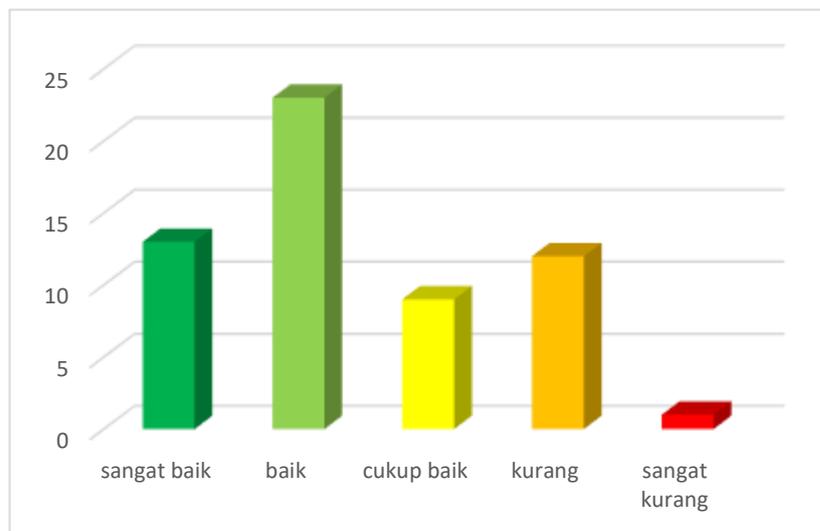
Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto.

Hasil analisis deskriptif penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik kelas V telah disajikan pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 di atas dalam penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik menunjukkan bahwa terdapat 13 peserta didik dikategori sangat baik dengan persentase 52%, 23 peserta didik berada pada kategori baik dengan persentase 92%, 9 peserta didik berada pada kategori cukup dengan persentase 36%, 12 peserta didik berada pada kategori kurang dengan persentase 48% dan 1 peserta didik berada pada kategori sangat kurang dengan persentase 4%.

Tabel 1. Kategorisasi Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik.

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 82$	13	52	Sangat Baik
$76 > X > 82$	23	92	Baik
$70 > X > 76$	9	36	Cukup
$65 > X > 70$	12	48	Kurang
$X < 65$	1	4	Sangat Kurang



Gambar 1. Kategorisasi penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifi

Data pada tabel 1. Kategorisasi penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik dapat digambarkan dalam histogram kategorisasi pada gambar diatas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik berada pada kategori baik dengan persentase 92% dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis data respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik terlihat baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dimana mereka menyatakan bahwa melalui pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik mampu membuat peserta didik menjadi

bersemangat karena mereka merasa tertantang dalam mengerjakan tugas yang disampaikan oleh guru. Sehingga peserta didik merasa senang dalam berbagi informasi dan membuat situasi pembelajaran menjadi menyenangkan.

Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto

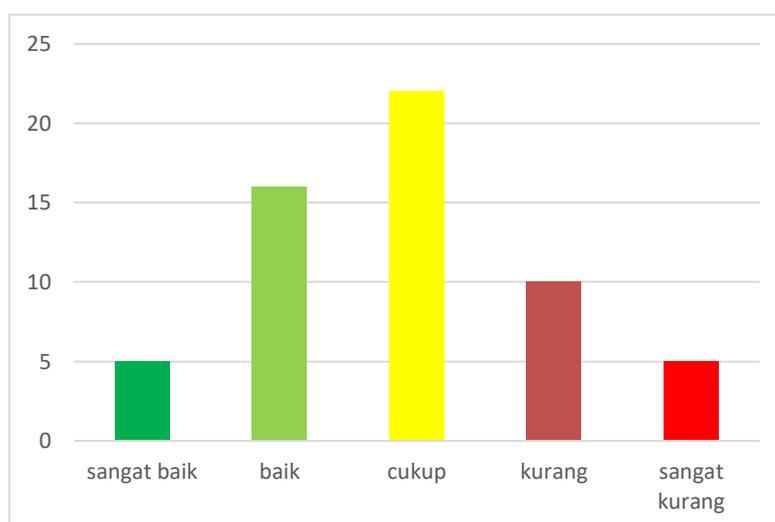
Hasil analisis deskriptif kemampuan kognitif peserta didik dalam penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik dapat disajikan dalam tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 20%, 16 peserta didik berada pada kategori baik dengan persentase 64%, 22 peserta didik berada pada kategori cukup dengan persentase

88%, 10 peserta didik berada pada kategori kurang dengan persentase 40%, dan 5 peserta didik berada pada kategori

Tabel 2. Kategorisasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 90$	5	20	Sangat baik
$80 > X > 90$	16	64	Baik
$70 > X > 80$	22	88	Cukup
$60 > X > 70$	10	40	Kurang
$X < 60$	5	20	Sangat kurang



Gambar 2. Kategorisasi kemampuan kognitif Peserta Didik

sangat kurang dengan persentase 20%.

Data pada tabel 2. Kategorisasi kemampuan kognitif peserta didik digambarkan pada histogram kategorisasi pada gambar diatas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif peserta didik berada pada kategori cukup dengan persentase 88% dengan jumlah peserta didik yang berada pada kategori cukup sebanyak 22 orang. Hal ini dikarenakan penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik mampu mengasah kemampuan kognitif peserta didik khususnya dalam C1 (Pengetahuan) dan C2 (Pemahaman) peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ana Lestari dengan judul “Pendekatan Saintifik

dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa” yang menyatakan bahwa melalui penerapan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan bertanya peserta didik dalam hal mengeluarkan pendapat yang telah mereka pahami baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Dalam artian aktivitas peserta didik memperoleh nilai rata-rata yang tergolong aktif sehingga terdapat peningkatan kemampuan kognitif dalam aspek pengetahuan dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Bloom tentang ranah kognitif yang

merupakan kemampuan hasil kerja otak. Dalam teori Bloom, Bloom membagi ranah kognitif menjadi enam tingkatan yang disusun secara hierarkis yang dimulai dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6). (Hj. Khadijah, 2016).

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta

Didik Kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto.

Setelah melakukan uji prasyarat, didapatkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dalam uji hipotesis menggunakan analisis *one sample test*, dimana dalam penarikan kesimpulan berdasarkan *output* SPSS. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto. (Hasil Analisis SPSS 22)

One-Sample Test					
Test Value = 70					
				95% Confidence Interval of the Difference	
t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Skor 2.822	57	.007	5.51724	1.6026	9.4319

Berdasarkan hasil uji statistik inferensial pada *one sample test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,07 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil analisis yang terkait dengan hasil kemampuan kognitif peserta didik dalam penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik, memberikan gambaran bahwa rata-rata peserta didik berada pada kategori cukup dimana nilai rata-rata peserta didik sebesar 75,61.

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik dalam kelas peserta didik terlihat lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari antusias dan semangat peserta didik yang merasa tertantang dalam mengerjakan tugas yang disampaikan oleh guru. Sehingga aktivitas peserta didik memperoleh nilai rata-rata yang tergolong aktif

sehingga terdapat peningkatan kognitif dalam aspek pengetahuan dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik di kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 92 % dengan rentang nilai $76 > X > 82$. 2) Kemampuan kognitif peserta didik kelas V dalam penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik di SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 22 peserta didik dengan rentang nilai $70 > X > 80$ berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 88%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas V SDI No. 113 Unggulan Balang II Kabupaten Jeneponto. Hal ini dikarenakan nilai t hitung $>$ dari nilai t

tabel di mana nilai t hitung = 2,822 dan nilai t tabelnya = 1,672 sehingga dapat di tuliskan $2,822 > 1,672$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016) Strategi Belajar Mengajar. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Aditiya, D. (2018). Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas IV SD NEGERI 14 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran” *Skripsi*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Alma, B. (2014). Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Anisah, N. (2015). Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas I Tema Keluargaku di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang” *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang.
- Khadijah. (2016). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Iqram, D. (2017). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Berdasarkan Penilaian Kinerja Guru Di SMPN Se-Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto,” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Makassar.
- Mu'min, S.A. (2013). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget”, *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1) 90. Retrieved from <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/292>